

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara mendalam terhadap film Habibie & Ainun mengenai makna cinta sebagai proses aktualisasi diri, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pesan-pesan verbal yang terdapat dalam film Habibie & Ainun adalah pesan-pesan yang tersampaikan melalui dialog-dialog yang diucapkan oleh tokoh-tokoh yang ada dalam film tersebut, khususnya dialog-dialog yang diucapkan oleh tokoh Habibie dan Ainun. Pada film ini, tokoh Habibie mencapai proses pengaktualisasian dirinya terhadap makna cinta yang penting dalam hidupnya, yaitu cinta kepada Ainun, cinta kepada bangsa Indonesia dan juga terhadap cita-citanya. Terkait dengan hubungannya kepada Ainun, tokoh Habibie dalam film tersebut berhasil memposisikan diri sebagai seorang suami yang sangat bertanggung jawab atas kesejahteraan dan kebahagiaan istrinya atas dasar perasaan cinta kepada Ainun. Selain perasaan cintanya terhadap Ainun, tokoh Habibie juga berhasil mencapai aktualisasi dirinya dalam hal perasaan cintanya kepada bangsa Indonesia sekaligus juga terhadap cita-citanya. Hal tersebut Habibie buktikan dengan mewujudkan impiannya dalam membuat pesawat hasil karyanya untuk dia persembahkan bagi bangsa Indonesia. Pada film ini tidak hanya tokoh Habibie saja yang ditonjolkan tetapi juga tokoh Ainun berhasil juga mengaktualisasikan dirinya sebagai istri yang baik. Sebagai seorang istri, tokoh Ainun selalu setia dan sabar dalam mendampingi, membantu dan melayani suaminya.

2. Pesan-pesan nonverbal yang terdapat pada film Habibie & Ainun terdiri dari beberapa kriteria yaitu pesan kinesik, pesan proksemik, pesan paralinguistik dan pesan sentuhan. Pada





film tersebut terdapat banyak pesan-pesan nonverbal yang mendukung penelitian ini dalam hal presentasi aktualisasi diri dari tokoh Habibie dan Ainun. Pesan-pesan nonverbal tersebut mewakili berbagai perasaan dan sikap, seperti senang, sedih, kekhawatiran, ketegasan, keberanian dan rasa marah. Berbagai perasaan dan sikap tersebut mewakili perasaan cinta Habibie kepada Ainun, seperti tatapan mata antara Habibie dan Ainun yang menunjukkan rasa saling tertarik diantara mereka, genggaman tangan Habibie kepada Ainun yang menunjukkan perasaan memiliki saling memiliki dan keterikatan, sentuhan antara Habibie dan Ainun yang menunjukkan rasa lembut dan kasih sayang diantara mereka serta dekapan Habibie kepada Ainun yang mempresentasikan kedekatan dan kehangatan dalam hubungan cinta mereka. Selanjutnya berkaitan dengan rasa cinta Habibie terhadap bangsa Indonesia dan juga terhadap cita-cita atau hasil karyanya, tokoh Habibie menggunakan komunikasi nonverbal untuk menunjukkan ketegasan dan keseriusan dalam mengerjakan pekerjaannya, baik saat Habibie masih menjadi menteri dan mengerjakan proyek pembuatan pesawatnya ataupun saat dia menjadi presiden. Sedangkan tokoh Ainun menggunakan pesan-pesan nonverbal untuk menunjukkan perasaan peduli, sayang dan cinta terhadap Habibie sebagai suaminya.

Mitos-mitos yang terdapat pada film Habibie & Ainun, merupakan mitos-mitos yang berkembang luas baik yang berasal dari budaya Indonesia dan budaya asing. Mitos-mitos yang peneliti temukan terfokuskan pada hal-hal yang terkait dengan hubungan Habibie dengan perasaan cinta kepada Ainun, perasaan cinta terhadap bangsa Indonesia dan terhadap cita-citanya. Mitos-mitos yang berasal dari budaya Indonesia khususnya diangkat dari budaya Jawa, hal tersebut dikarenakan Habibie dan Ainun merupakan keturunan Jawa. Mitos-mitos tersebut dapat diperhatikan pada beberapa prosesi pernikahan Habibie dan Ainun seperti prosesi *Balangan Suluh* atau melempar sirih, *Suap-suapan* dan *Sungkeman*. Tiga prosesi tersebut pada dasarnya perlambang dari kesiapan kedua mempelai untuk menjadi sebuah

Hak cipta dimiliki IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Halaman ini diterbitkan oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari dokumen ini tanpa izin IBIKKG.



keluarga baru. Dengan adanya mitos-mitos tersebut dapat menjelaskan bahwa Habibie tetap mencintai serta melestarikan budaya Indonesia terlebih budaya Jawa sebagai warisan

leluhurnya. Mitos yang berkaitan dengan hubungan antara Habibie dan Ainun adalah mitos seorang suami dan istri yang ideal.

Pada film ini mitos suami ideal adalah seorang suami yang bertanggungjawab penuh dalam mencari nafkah untuk keluarganya dan selalu berusaha membahagiakan keluarganya khususnya membahagiakan istrinya, sedangkan istri yang ideal adalah seorang istri yang bersedia membantu suaminya dalam kaitannya mencukupi kebutuhan rumahtangganya, selain itu istri yang ideal adalah istri yang selalu sabar dan setia mendampingi suaminya.

Mitos yang terkait dengan dengan pekerjaan Habibie sebagai menteri adalah mitos-mitos mengenai praktik suap-menyuap. Beberapa mitos tersebut dilakukan oleh Sumohadi seorang pengusaha yang ingin memanfaatkan Habibie, Sumohadi berusaha menyuap Habibie dengan menggunakan beberapa kelemahan dari laki-laki, yaitu harta dan wanita. Namun dengan keteguhan hatinya Habibie dapat menolak usaha suap-menyuap tersebut. Terkait dengan jabatannya sebagai Presiden, terdapat mitos yang menjelaskan bahwa semakin tinggi jabatan seseorang akan semakin banyak gangguan yang datang. Hal tersebut tergambarkan pada mitos perlambangan harimau yang ada pada saat Sumohadi memfitnah Habibie di media televisi.

Mitos-mitos lainnya adalah mitos yang memperkuat makna cinta. Seperti mitos buah apel pada tumpukan buku saat Habibie belajar, hal tersebut melambangkan bahwa Habibie mencintai ilmu pengetahuan. Mitos lain yang memperkuat makna cinta adalah mitos burung merpati yang ada pada saat Habibie dan Ainun sedang berjalan-jalan ke Jerman, burung merpati tersebut melambangkan cinta dan kesetiaan.

Hak Cipta Militer IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari pesan verbal, nonverbal dan mitos yang telah diteliti dari film Habibie & Ainun, peneliti menyimpulkan makna-makna cinta yang terkandung dalam film tersebut adalah sebagai berikut :

- Cinta merupakan perasaan dasar yang paling utama dalam diri manusia.
- Cinta itu tidak memerlukan seseorang yang sempurna untuk menjadi cinta yang sempurna.
- Cinta itu pengorbanan dan sikap untuk selalu memberikan yang terbaik pada pasangan.
- Cinta itu tidak hanya memberikan janji tetapi juga mewujudkannya
- Kesetiaan dan kesabaran adalah bentuk dari cinta yang sejati.
- Cinta merupakan satu hal yang menyatukan manusia.
- Cinta tidak hanya kepada manusia saja, tapi cinta bisa berupa kecintaan kepada Tuhan, cita-cita, prinsip dan pemikiran, hasil karya dan kepada negara.
- Cinta kepada negara harus dibuktikan dengan memiliki tujuan, usaha dan perjuangan.
- Cinta kepada prinsip pribadi yang baik harus dipegang teguh walaupun banyak godaan dan halangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti teliti dari film Habibie & Ainun, peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai film. Adapun saran-saran berikut :

1. Saran Akademis

Penelitian terhadap film sejatinya telah banyak dilakukan. Agar tetap menarik, sebaiknya penelitian tentang film dapat diteliti dari sudut pandang lain, dilakukan dengan memperkembangkan nilai dari film yang akan dipilih untuk diteliti. Contohnya seperti film



Habibie & Ainun yang peneliti pilih pada penelitian ini, nilai lebih dari film ini adalah film ini merupakan film Indonesia, film ini diproduksi oleh sineas terkenal yaitu Hanung Bramantyo, film ini juga dibintangi oleh aktor dan aktris terkenal seperti Reza Rahadian dan Bunga Citra Lestari, selain itu nilai lebih dari film ini adalah prestasi dari film ini sendiri, seperti menjadi film Indonesia terlaris pada tahun 2012, menjadi pemenang sebagai Film Terfavorit dalam ajang *Indonesian Movie Awards*. Saran lain bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat film adalah penting untuk memilih tema yang akan diteliti, seperti yang peneliti teliti pada film Habibie & Ainun yaitu aktualisasi diri dan juga pemaknaan terhadap perasaan cinta.

Saran Praktis

Dari film Habibie & Ainun, banyak pelajaran yang dapat kita ambil, terutama pelajaran mengenai makna cinta. Peneliti menyarankan agar kita dapat mengerti tentang makna cinta tidak hanya cinta antara laki-laki dan perempuan saja, tetapi juga cinta terhadap cita-cita, bangsa dan negara. Kita dapat mencotoh dari perbuatan-perbuatan positif dari apa yang telah Habibie dan Ainun lakukan seperti sikap rela berkorban untuk pasangan, sikap serius terhadap apa yang kita cinta agar kita dapat mengerti tentang makna dari cinta yang sesungguhnya.